

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
ABSTRAK	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis.....	11
E. Penegasan Istilah.....	11
1. Penegasan Konseptual	11
2. Penegasan Operasional	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II KERANGKA TEORI.....	 17
A. Pencatatan Perkawinan di Indonesia	17
B. Perkawinan Beda Agama.....	20
1. Perkawinan Beda Agama di Indonesia.....	20

2. Perkawinan Beda Agama Dalam Hukun Islam.....	30
C. Maqāṣid As-Syarī'ah Jasser Auda	37
1. Pengertian Maqāṣid As-Syarī'ah	37
2. Maqāṣid As-Syarī'ah Jasser Auda.....	40
D. Teori Utilitarianisme Jeremy Bentham	47
E. Penelitian Terdahulu.....	50
 BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber Data.....	59
1. Bahan Hukum.....	59
2. Bahan Non Hukum	61
C. Teknik Pengumpulan Data	61
D. Keabsahan Data.....	62
E. Analisis Data.....	62
 BAB IV LANDASAN YURIDIS, FILOSOFIS DAN SOSIOLOGIS ATAS LARANGAN MENGABULKAN PERMOHONAN PENCATATAN PERKAWINAN BEDA AGAMA	63
A. Landasan Yuridis	63
1. Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.....	63
2. Kompilasi Hukum Islam.....	65
3. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 68/PUU-XII/2014.....	67
4. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 24/PUU-XX/2022.....	70
B. Landasan Filosofis.....	74
1. Nilai Ketuhanan.....	74
2. Kepastian Hukum	75
C. Landasan Sosiologis	77

BAB V LARANGAN MENGABULKAN PERMOHONAN PENCATATAN	
PERKAWINAN ANTAR UMAT YANG BERBEDA AGAMA PERSPEKTIF	
<i>MAQASHID SYARIAH</i> JASSER AUDA	81
A. <i>Wholeness</i> (Keterbukaan)	88
B. <i>Openess</i> (Keterbukaan)	89
C. Hirarki.....	90
D. <i>Multidimensionality</i> (Bersifat Multidimensi)	90
E. Cognitive (Kognisi).....	91
F. <i>Purposefulness</i> (Kebermaksudan).....	91
BAB VI LARANGAN MENGABULKAN PERMOHONAN PENCATATAN	
PERKAWINAN ANTAR UMAT YANG BERBEDA AGAMA PERSPEKTIF	
TEORI UTILITARIANISME	94
A. <i>Intensity</i> (Intensitas Kebermanfaatan).....	96
B. <i>Duration</i> (Durasi Kebermanfaatan)	97
C. <i>Certainty</i> (Kepastian)	99
D. <i>Propinquity</i> (Kedekatan Nilai Kebermanfaatan)	99
E. <i>Fecundity</i> (Konsistensi Kebermanfaatan)	99
F. <i>Purity</i> (Kemurnian Kebermanfaatan).....	100
G. <i>Extent</i> (Dampak Pengaruh Kebermanfaatan)	101
BAB VII PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	117
BIODATA PENULIS	123